

## ABSTRACT

Banking in Indonesia recognized as a tough and strong banking before crisis-monetary attacks was proved to have weak foundations. Shake to Indonesian system caused many banks facing difficulties in liquidity and they were forced to end their business/bankrupt. Stability in banking organizations is very important for economy. This stability is not always evaluated only on the number of circulating money but also that of existing banks functioning as a financial organization. Performance of Indonesian banking in midst 1997 faced 1997 a large rupiah depression and many of them were liquidated. Therefore, bank management in carrying out its business is needed to secure balances in liquidity maintenance with achieving an order remunerativeness and fulfillment of modal needs suitable with its investments. The assessment was performed in order to improve performance of banking in management, stockholder, and governmental sectors..

The title this research is The Health Level PT. Bank Syariah Mandiri With CAMEL method. The research has a purpose to know the health level PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2009 period use the CAMEL ratio.

CAMEL is one method of analysis tools to determine the level of bank health. The important Ratio in the CAMEL analysis is CAR ratio (Capital), BDR and CAD ratio (Assets), Management, ROA and BOPO ratio (Earnings) , LDR and NCM to CA ratio (Liquidity).

research method using descriptive analytical. Meaning descriptive analytical is the method to collect, present and analyze data relating to the issue with the study in accordance with actual conditions. then draw conclusions and make suggestions

based on the results of the analysis conducted, the authors drew the conclusion that PT. Bank Syariah Mandiri has a pretty good level of health consistent with the provisions set by Bank Indonesia.

## **Abstrak**

Keadaan perbankan Indonesia yang dikenal kuat dan tangguh sebelum terjadinya krisis moneter ternyata memiliki dasar/pondasi yang lemah. Guncangan terhadap sistem di Indonesia mengakibatkan banyak bank mengalami kesulitan likuiditas sehingga harus menutup usahanya/pailit. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam lembaga perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Kinerja perbankan Indonesia pada pertengahan 1977 mengalami depresi rupiah yang sangat tajam, Banyak bank yang dilikuidasi. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan bank dalam melakukan usahanya untuk menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas yang dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal bank yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Penilaian ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dunia perbankan baik dalam sektor manajemen, pemegang saham, maupun pemerintah.

Judul dari penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan metode CAMEL. Rasio penting dalam analisis CAMEL ini adalah rasio CAR (faktor Pemodal), rasio BDR dan CAD (faktor kualitas aktiva produktif), faktor manajemen, rasio ROA dan BOPO (faktor rentabilitas), rasio LDR dan NCM to CA (faktor likuiditas bank)

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode yang mengumpulkan data, menyajikannya, serta menganalisis data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian menarik kesimpulan dan membuat saran.

berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat kesehatan cukup baik yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia

## DAFTAR ISI

Abstract.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata pengantar.....	iv
Daftar isi.....	vi
Daftar gambar.....	ix
Daftar tabel.....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	10
1.7 Lokasi Penelitian.....	12

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Bank.....	13
2.1.1 Pengertian Bank.....	13
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Bank.....	14
2.1.3 Jenis dan Usaha Bank.....	15
2.1.3.1 Jenis Bank Berdasarkan Undang-Undang.....	16
2.1.3.2 Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikan.....	19
2.2 Bank Syariah.....	20
2.2.1 Pengertian Bank Syariah.....	21
2.2.2 Fungsi dan Prinsip Bank Syariah.....	21

2.2.3	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	26
2.3	Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL .....	27
2.3.1	Faktor Permodalan.....	31
2.3.1.1	Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	34
2.3.2	Faktor Kualitas Aktiva Produktif .....	34
2.3.2.1	Bad Debt Ratio.....	35
2.3.2.2	Cadangan Aktiva yang diklasifikasikan (CAD).....	36
2.3.3	Faktor Manajemen.....	37
2.3.4	Faktor Rentabilitas.....	37
2.3.4.1	Return On Total Assets .....	38
2.3.4.2	Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) .....	39
2.3.4.3	Return On Equity .....	39
2.3.4.4	Net Profit Margin.....	39
2.3.5	Faktor Likuiditas.....	40
2.3.5.1	Loan To Deposit Ratio .....	41
2.3.5.2	Rasio Net Call Money terhadap Current Assets (NCMtoCA) .....	41
2.3.5.3	Cash Ratio .....	42
2.3.5.4	Reserve Requirement .....	42
2.3.5.5	Loan To Asset Ratio .....	43
2.3.5.6	Rasio Kewajiban bersih Call Money .....	43

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian.....	44
3.2	Objek Penelitian .....	45

3.2.1	Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri.....	45
3.2.2	Produk dan Layanan PT. Bank Syariah Mandiri.....	46
3.2.3	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri.....	55

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2009 .....	56
4.1.1	Kinerja Keuangan Berdasarkan Capital .....	56
4.1.2	Kinerja Keuangan Berdasarkan Aset.....	58
4.1.3	Kinerja Keuangan Berdasarkan Earning .....	59
4.1.4	Kinerja Keuangan Berdasarkan Likuiditas.....	61
4.1.5	Kinerja Keuangan Berdasarkan Manajemen .....	65
4.2	Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Syariah Mandiri .....	66
4.3	Analisis tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri.....	70

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar kerangka Pemikiran.....	10
Gambar Struktur Organisasi.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	26
Tabel 2.2	Tata Cara Penilaian tingkat kesehatan Bank (metode CAMEL).....	30
Tabel 4.1	Kondisi perkembangan CAR PT bank Syariah Mandiri 2007-2009 .....	56
Tabel 4.2	Kondisi perkembangan BDR PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2009 ....	58
Tabel 4.3	Kondisi perkembangan ROA PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2009 ....	60
Tabel 4.4	Kondisi perkembangan BOPO PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2009.....	60
Tabel 4.5	Kondisi perkembangan LDR PT. Bank syariah Mandiri 2007-2009 .....	62
Tabel 4.6	Kondisi perkembangan NCM to CA PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2009.....	64